

MEMORI KOLEKTIF *KABUYUTAN* GALUNGGUNG DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Muhammad Fikri Haykal (2105220038)

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Galuh

Email: muhammad_fikri_haykal@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian memori kolektif *Kabuyutan* Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya bertujuan untuk menganalisis proses pewarisan memori kolektif *Kabuyutan* Galunggung dari generasi tua kepada generasi muda serta mengkaji peran *Kabuyutan* Galunggung dalam pembentukan identitas budaya dan sosial masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian memori kolektif. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, sesepuh, juru pelihara situs, masyarakat sekitar kawasan Galunggung, dan generasi muda, serta didukung oleh observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pewarisan memori kolektif berlangsung melalui tradisi lisan, cerita asal-usul Galunggung, pantangan adat, ritual keagamaan, ziarah, dan kegiatan budaya yang melibatkan interaksi antargenerasi. Memori kolektif tersebut berfungsi sebagai media pewarisan nilai moral, spiritual, dan sosial masyarakat Sunda. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan pemaknaan antara generasi tua dan generasi muda terhadap *Kabuyutan* Galunggung. Generasi tua memandangnya sebagai ruang sakral dan warisan leluhur, sedangkan sebagian generasi muda lebih mengenalnya sebagai kawasan wisata alam. Selain itu, *Kabuyutan* Galunggung berperan penting dalam memperkuat hubungan masyarakat dengan leluhur, alam, sejarah lokal, dan solidaritas sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Kabuyutan* Galunggung tetap relevan sebagai sumber pelestarian memori kolektif dan penguatan identitas budaya berbasis kearifan lokal di tengah perubahan sosial dan perkembangan budaya digital.

Kata Kunci: memori kolektif, *Kabuyutan* Galunggung, identitas budaya, kearifan lokal.

**COLLECTIVE MEMORY OF KABUYUTAN GALUNGGUNG IN
TASIKMALAYA REGENCY**

Muhammad Fikri Haykal (2105220038)

History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education
Galuh University

Email: muhammad_fikri_haykal@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

This study on the collective memory of Kabuyutan Galunggung in Tasikmalaya Regency aims to analyze the process of transmitting this collective memory from the older to the younger generation and to examine the site's role in shaping the cultural and social identity of the local community. The research employs a qualitative descriptive method using a collective memory studies approach. Data were gathered through interviews with customary leaders, elders, site caretakers, local residents, and the younger generation, supplemented by observation, documentation, and literature review. Data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldaña model, involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the transmission of collective memory occurs through oral traditions, origin stories of Galunggung, customary taboos, religious rituals, pilgrimages, and cultural activities involving intergenerational interaction. This collective memory serves as a medium for passing down the moral, spiritual, and social values of the Sundanese people. The study also reveals differing interpretations of Kabuyutan Galunggung between the older and younger generations; the older generation views it as a sacred space and ancestral heritage, whereas some among the younger generation primarily recognize it as a nature tourism area. Furthermore, Kabuyutan Galunggung plays a vital role in strengthening the community's connections to their ancestors, nature, and local history, as well as fostering social solidarity. The research concludes that Kabuyutan Galunggung remains relevant as a source for preserving collective memory and reinforcing cultural identity rooted in local wisdom amidst social change and the rise of digital culture.

Keywords: *collective memory, Kabuyutan Galunggung, cultural identity, local wisdom.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi penelitian yang berjudul “Memori Kolektif *Kabuyutan* Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu upaya akademik untuk mengkaji dan mendokumentasikan memori kolektif masyarakat terhadap keberadaan *Kabuyutan* Galunggung sebagai bagian penting dari sejarah, budaya, dan identitas lokal masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh.

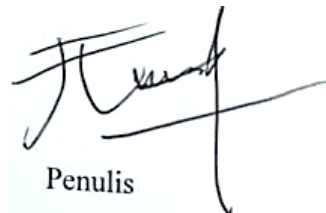
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Wulan Sondarika, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan izin dalam penelitian ini serta bimbingannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yadi Kusmayadi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Manajemen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memfasilitasi kegiatan selama berkuliah di program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Ibu Dosen Program studi Pendidikan Sejarah atas dorongan, masukan, dan ilmu yang diberikan sehingga saya bisa sampai dititik ini.
5. Keluarga yang tanpa henti memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini
6. Teman dan sahabat, yang telah menemani dan mensuport penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Rekan seperjuangan saya Alm. Cipto Surya Pramesti yang semasa hidupnya senantiasa memberikan dukungan dan berproses bersama sehingga penulis bisa mencapai titik ini, semoga tenang di alam sana Aamiin.
8. FSTVLST, khususnya Mas Farid Stevy Asta, atas karya *Jefferson* yang menjadi salah satu inspirasi dalam penyusunan skripsi berjudul *Memori Kolektif Kabuyutan Galunggung di Kabupaten Tasikmalaya*. Karya tersebut turut menginspirasi penulis untuk memahami pentingnya menjaga dan mewariskan memori kolektif kepada generasi mendatang
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak sekali dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, selain menjadi acuan bagi penulis sendiri kedepannya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya

Tasikmalaya, Agustus 2026



Penulis